

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku kewirausahaan dalam penelitian ini diukur melalui pengukur sub variabel sebagai berikut: percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorsinilan, dan berorientasi ke masa depan yang dimiliki para pembudidaya ikan kolam jaring apung di waduk Cirata kabupaten Cianjur, semuanya berada dalam katagori tinggi. Tapi ada dua indikator yang menjadi kelemahan para pembudidaya yaitu tidak melakukan pencatatan keuangan dengan benar dan kurang berani dalam mengambil suatu resiko
2. Keberhasilan usaha dalam penelitian ini dilihat dari rata-rata perkembangan selama tiga tahun terakhir (2004-2006) terdiri dari: akumulasi modal usaha, jumlah produksi ikan, dan volume usaha pada budidaya ikan kolam jaring apung di Waduk Cirata Kabupaten Cianjur secara keseluruhan memperlihatkan perkembangan yang tinggi. Hal ini disebabkan karena jenis usaha yang sangat tergantung pada perubahan alam dan perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh para pembudidaya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diperoleh korelasi antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha memiliki hubungan yang kuat.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi dan uji t menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perilaku kewirausahaan dengan sub variabel percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorsinilan, dan berorientasi ke masa depan mempunyai hubungan yang signifikan antara keberhasilan usaha pada pembudidaya ikan kolam jaring apung di Waduk Cirata Kabupaten Cianjur, maka disarankan kepada dinas terkait dan Perpic untuk membantu dan menumbuhkan kesadaran dalam diri pembudidaya untuk selalu melakukan pencatatan keuangan dalam kegiatan usahanya dengan mengadakan pelatihan akuntansi sederhana dan penyuluhan mengenai betapa pentingnya pencatatan keuangan, serta membentuk kelompok pembudidaya ikan terstruktur yang dinaungi oleh dinas terkait dan Persatuan Pembudidaya Ikan Jaring Apung Cirata (PERPIC) untuk membahas permasalahan yang dikeluhkan oleh pembudidaya agar pembudidaya memiliki pengetahuan tentang usahanya sehingga mereka berani mengambil resiko
2. Perkembangan usaha budidaya ikan di Waduk Cirata Kabupaten Cianjur ini masuk dalam kategori tinggi dan mempunyai prospek yang bagus kedepannya, maka disarankan kepada dinas terkait dan Perpic serta pihak

swasta untuk mengelola dan membangun infrastruktur yang memadai untuk memudahkan segala aktivitas usahanya, seperti tempat penyuluhan, darmaga untuk menyimpan hasil budidaya ikan dan alat transportasi baik darat maupun air untuk mengangkut hasil budidaya ikan serta PERPIC menjadi perantara bagi pihak lembaga keuangan (Bank) dalam membantu dan memberikan pinjaman kredit lunak kepada pembudidaya yang memerlukan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya

3. Mengingat hubungan antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pembudidaya ikan kolam jaring apung di Waduk Cirata Kabupaten Cianjur dimasukkan dalam kategori kuat maka akan bermanfaat bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut dengan menambah beberapa variabel lain.